

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2012). Pada bab ini disajikan: (1) Desain penelitian, (2) Populasi, sampling, sampel, (3) Variabel penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur penelitian (5) Tempat dan Waktu Penelitian, (6) Analisis Data, (7) Etika Penelitian.

1.1 Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu desain juga bisa digunakan sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam, 2016). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, merupakan suatu metode yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan secara akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini meneliti tentang Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar pada Mahasiswa dari Indonesia Timur di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto.

1.2 Populasi, Sampling, dan Sampel

1.2.1 Populasi

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Hidayat, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Indonesia Timur di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto pada bulan Juni 2020 yaitu 70 orang.

1.2.2 Sampling

Teknik Sampling merupakan proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada. Pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai subjek penelitian (Hidayat, 2014).

1.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa dari Indonesia Timur di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto pada bulan Juni 2020 sejumlah 70 orang.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2012).

1. Variabel *independent*

Variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah sikap, aspirasi hidup, prestasi belajar.

2. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat variabel *independent* (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah motivasi belajar.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

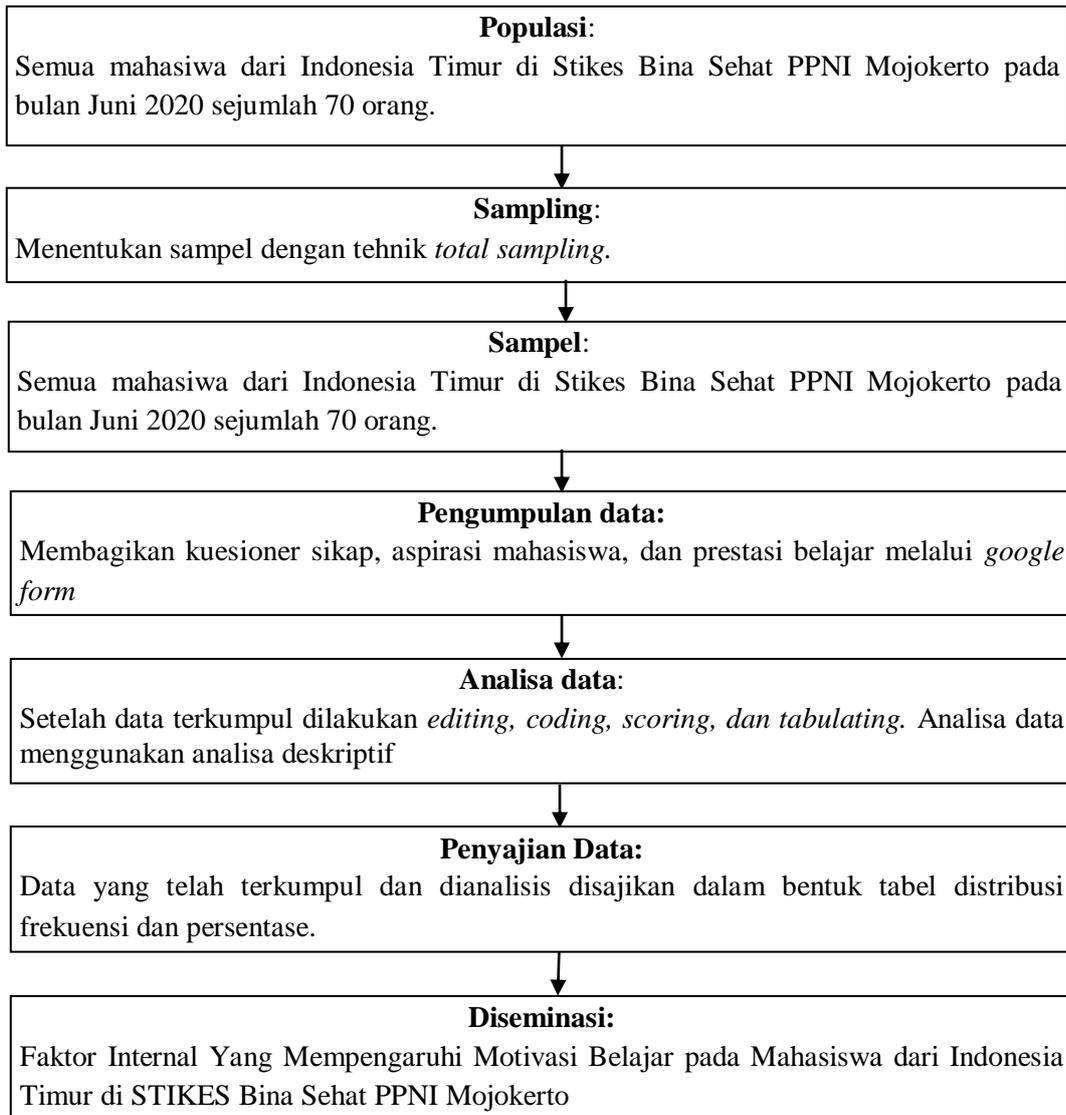
Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar pada Mahasiswa dari Indonesia Timur di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Kriteria
Sikap	Kecenderungan untuk merespon kebutuhan belajar, dan tentang untung ruginya belajar di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto	1. Komponen kognitif 2. Komponen afektif 3. Komponen konatif (Azwar, 2012)	Kuesioner	Ordinal	1. Positif jika skor $T \geq \text{mean } T$ 2. Negatif jika skor $T < \text{mean } T$ (Azwar, 2012)
Aspirasi hidup	Harapan atau keinginan mahasiswa untuk menjadi perawat profesional	1. Cita-cita 2. Hasrat 3. Ketetapan hati (Hurlock, 2013)	Kuesioner	Ordinal	1. Tinggi : $\geq 164,5$ 2. Sedang : $117,5 \leq X < 164,5$ 3. Rendah : $< 117,5$ (Putri, 2013)
Prestasi belajar	Hasil indeks prestasi yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar selama 1 semester	Indeks Prestasi Semester	Kartu Hasil Studi	Ordinal	1. Dengan pujian (IPS 3,51-4,00) 2. Sangat memuaskan (IPS 2,76-3,50) 3. Memuaskan (IPS 2,00-2,75) (Peraturan Akademik STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto, 2019)

3.4 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah pertahapan (langkah-langkah dalam aktifitas dan ilmiah) mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2013).

Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Tentang Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar pada Mahasiswa dari Indonesia Timur di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Meminta izin kepada Ketua STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk pengumpulan data di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto
2. Mengurus perizinan penelitian kepada STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto
3. Setelah mendapatkan izin dari Ketua STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan cara menjelaskan melalui grup Whatsapp mahasiswa yang berasal dari Indonesia Timur pada tanggal 24 Juni 2020, kemudian memberikan *link google form* untuk kuesioner data umum, kuesioner sikap mahasiswa, aspirasi hidup, dan prestasi belajar. Meminta responden untuk mengisi kuesioner dari link tersebut. Peneliti menunggu respon mahasiswa hingga tanggal 28 Juni 2020 sehingga terpenuhi 70 responden
4. Melakukan pengolahan data

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2012). Dalam penelitian ini instrumen berupa kuesioner. Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (Notoatmodjo, 2012). Alat ukur yang digunakan untuk mengidentifikasi variabel adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner untuk mengidentifikasi sikap mahasiswa dalam bentuk skala Likert sejumlah 30 pernyataan yang dibuat oleh penelitian lain (Sayfudin, 2016) dengan nilai validitas 0,404-0,721 ($r_{tabel} = 0,355$) dan nilai reliabilitas 0,823.
2. Kuesioner untuk mengidentifikasi aspirasi hidup responden hanya terdiri dari 47 pernyataan yang diadaptasi dari Putri (2013)
3. Kartu hasil studi semester terakhir untuk mengidentifikasi prestasi belajar

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2019 sampai dengan Juni 2020.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Langkah-langkah Analisa Data

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2014). Peneliti melakukan editing dengan cara memastikan semua kuesioner telah diisi dan tidak ada jawaban ganda.

2. *Coding*

Coding adalah bagaimana mengkode pertanyaan-pertanyaan responden dan segala hal yang dianggap perlu (Setiadi, 2013). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data. Peneliti memberikan kode berupa angka untuk mempermudah pengolahan data ke SPSS.

a. Data Umum

1) Umur:

1: 16-20 tahun

2: 21-25 tahun

3: 26-30 tahun

4: >30 tahun

2) Jenis Kelamin

1: Laki-laki

2: Perempuan

3) Pekerjaan di luar kuliah

1: Bekerja

2: Tidak bekerja

4) Alasan kuliah

1: Keinginan sendiri

2: Tuntutan pekerjaan sebelumnya/keluarga

3: Dipaksa/tidak ada pilihan

- 5) Pernah kuliah sebelumnya
 - 1: Pernah
 - 2: Tidak pernah
- 6) Info tentang STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto
 - 1: Media massa
 - 2: Teman/Keluarga
 - 3: Website STIKes

b. Data khusus

- 1) Sikap
 - 1: Positif
 - 2: Negatif
- 2) Aspirasi hidup
 - 1: Tinggi
 - 2: Sedang
 - 3: Rendah
- 3) Prestasi belajar
 - 1: Dengan pujian (IPS 3,51-4,00)
 - 2: Sangat memuaskan (IPS 2,76-3,50)
 - 3: Memuaskan (IPS 2,00-2,75)

3. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013). *Scoring* pada variabel penelitian antara lain:

a. Sikap

Tabel 3.2 Skoring Kuesioner dalam Bentuk Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1	Sangat setuju	1
Tidak setuju	2	Setuju	2
Setuju	3	Tidak setuju	3
Sangat setuju	4	Sangat tidak setuju	4

(Azwar, 2012)

Untuk mengukur sikap dengan menggunakan skor T dengan rumus:

$$T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{S} \right]$$

dimana

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

X : Skor responden

\bar{X} : Mean skor kelompok

S : Standar deviasi kelompok

n : jumlah responden (Azwar, 2012).

Setelah didapatkan skor T, maka peneliti melakukan penghitungan T mean yaitu rata-rata nilai T dari seluruh responden yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{mean} = \frac{\text{Jumlah skor T seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

Kemudian sikap diinterpretasikan menjadi:

- 1) Apabila skor $T \geq$ mean kelompok, berarti sikap positif
- 2) Apabila skor $T <$ mean kelompok, berarti sikap negatif (Azwar, 2012)

b. Aspirasi Hidup

Pengukuran aspirasi hidup dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi peneliti dari penelitian yang dilakukan oleh Putri (2013) yang telah diuji validitas sebanyak 47 pernyataan yang kemudian diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skoring Kuesioner Aspirasi Hidup dalam Bentuk Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat tidak sesuai	1	Sangat sesuai	1
Tidak sesuai	2	Sesuai	2
Sesuai	3	Tidak sesuai	3
Sangat sesuai	4	Sangat tidak sesuai	4

Kemudian dilakukan perhitungan:

Range = Nilai maksimal-nilai minimal

Nilai maksimal = Jumlah pernyataan x 4

$$= 47 \times 4$$

$$= 188$$

Nilai minimal = Jumlah pernyataan x 1

$$= 47 \times 1$$

$$= 47$$

Range = 188-47

$$= 141$$

Deviasi Standar (s) = Range : enam satuan deviasi standar

$$= 141 : 6$$

$$= 23,5$$

Mean Teoritis (μ) = Jumlah item x jumlah kategori

$$= 47 \times 3$$

$$= 141$$

Maka didapat pembagian kategori interval sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Interval Aspirasi dalam Melanjutkan Studi

Interval	Kategori
$X < (\mu - 1,0 s)$ $X < \{141 - 1,0 (23,5)\}$ $X < 117,5$	Rendah
$(\mu - 1,0 s) \leq X < (\mu + 1,0 s)$ $\{141 - 1,0 (23,5)\} \leq X < \{141 + 1,0 (23,5)\}$ $117,5 \leq X < 164,5$	Sedang
$(\mu + 1,0 s) \leq X$ $\{141 + 1,0 (23,5)\} \leq X$ $X \geq 164,5$	Tinggi

c. Prestasi belajar mahasiswa

Bobot score tiap mata kuliah :

A : 4,00

B : 3,00

C : 2,00

D : 1,00

E : 0,00

Setiap nilai mata kuliah dikalikan SKS sehingga didapatkan Indeks Prestasi Semester. Responden adalah mahasiswa semester II dimana hanya mendapatkan satu kali hasil studi, maka IPS semester I adalah IPK mahasiswa yang kemudian diinterpretasikan menjadi :

- 1) Dengan pujian, jika IP 3,51-4,00
- 2) Sangat memuaskan, jika 2,76-3,50
- 3) Memuaskan, jika 2,00-2,75

4. *Tabulating*

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Peneliti melakukan tabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, serta tabulasi silang.

Menurut Arikunto (2012) dalam membaca kesimpulan menggunakan skala sebagai berikut:

100% : seluruhnya

76-99% : hampir seluruhnya

51-75% : sebagian besar

50% : setengah

26-49% : hampir setengah

1-25% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

3.6.2 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini berupa analisa univariat yang menghasilkan tabel distribusi frekuensi dan persentase.

3.7 Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto serta mengajukan permohonan kepada Ketua STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk mendapatkan persetujuan dilakukan penelitian. Etika yang harus dilakukan dalam penelitian adalah:

3.7.1 *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Semua responden telah bersedia menandatangani *informed consent* sebagai tanda bahwa responden telah menyetujui untuk diteliti.

3.7.2 *Anonimity (tanpa nama)*

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2014). Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menyertakan KHS pada hasil penelitian, hanya sebagai dokumentasi pribadi peneliti sehingga identitas responden tidak diketahui oleh pembaca.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Peneliti tidak dapat bertatap muka secara langsung dengan responden karena pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *google form*
2. Untuk menilai prestasi belajar yang awalnya direncanakan menggunakan data BAK, agar tidak ada yang berbohong, akan tetapi dalam penelitian diisi langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan sehingga mereka bisa menjawab secara tidak jujur, antisipasi peneliti menjelaskan bahwa data yang diisikan akan dirahasiakan dan tidak mempengaruhi apapun agar responden tidak berbohong.